

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan Beton Serbuk Kaca (BSK) dengan persentase serbuk kaca 5% dan 10% dapat menghasilkan mutu beton untuk umur 28 hari yaitu sebesar 33,97 MPa dan 32,65 MPa sehingga, beton serbuk kaca bisa diaplikasikan sebagai beton struktur.
2. Pengaruh serbuk kaca dalam beton mengurangi kecepatan *initial setting* diawal namun setelah itu kenaikan kuat tekan dari BSK dapat mengejar nilai sifat mekanik dari BN. Kadar serbuk kaca yang baik untuk digunakan untuk beton adalah 5%-10%.

5.2 Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran agar serbuk kaca dapat diterapkan menjadi alternatif pengganti pasir sebagai salah satu cara mengatasi permasalahan limbah kaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2021, 2 21). *Beranda: Baca Artikel*. Retrieved July 5, 2021, from Indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2533/membenahi-tata-kelola-sampah-nasional#:~:text=Kementerian%20Lingkungan%20Hidup%20dan%20Kehutanan,68%20kilogram%20sampah%20per%20hari>.
- Almufid. (2015). Beton Mutu Tinggi dengan bahan Tambahan. *Jurnal Fondasi*, Volume 4 Nomor 2 , 81-87.
- CNN. (2018, April 25). *Home: Gaya Hidup: Trends*. Retrieved July 05, 2021, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180425101643-282-293362/riset-24-persen-sampah-di-indonesia-masih-tak-terkelola>
- Huda, L. (2018, October 27). *Tempo.co:Home:Bisnis*. Retrieved from Tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1140310/industri-semen-kelebihan-pasokan-30-juta-ton?page_num=2
- Indriani, L. (2016). Pemanfaatan Pecahan Kaca (Beling) sebagai Agregat Halus Beton. *Jurnal Rab Construction Research*, 86-95.
- Irawan, R. R. (2013). *Semen Portland di Indonesia untuk Aplikasi Beton Kinerja Tinggi*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan. Retrieved from <http://perpustakaan.pusjatan.pu.go.id/repositori/system/files/1%20SemenPortlandBKT%20%281%29.pdf>
- Lianasari, A. E., & Linggo, J. S. (n.d.). *Teknologi Bahan Bangunan*. Yogyakarta: FT UAJY.
- Mulyadi, A., Diawarman, dkk. (2018). Analisis Pengaruh Penambahan Limbah Pecahan Kaca Terhadap Campuran Beton Mutu K-175. *Jurnal Universitas Palembang*, 6-12. Retrieved from jurnal.unpal.ac.id
- Indriani, L. (2016). Pemanfaatan Pecahan Kaca (Beling) sebagai Agregat Halus Beton. *Jurnal Rab Construction Research*, 86-95.
- Irawan, R. R. (2013). *Semen Portland di Indonesia untuk Aplikasi Beton Kinerja Tinggi*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan. Retrieved from

<http://perpustakaan.pusjatan.pu.go.id/repositori/system/files/1%20SemenPortlandBKT%20%281%29.pdf>

- SNI 03-2834-2000 (2000). Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal, Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 03-1972-2008 (2008). Cara Uji Slump Beton, Badan Standarisasi Nasional
- SNI 03-2417-2008 (2008). Cara Uji Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi *Los Angeles*, Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 03-1974-2011 (2011). Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan benda Uji Silinder, Badan Standarisasi Nasional.
- SNI ASTM C 136-2012 (2012). Metode Uji Untuk Analisis Saringan Agregat Halus dan Agregat Kasar, Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 03-1969-2016 (2016). Metode Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar, Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 03-1970-2016 (2016). Metode Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus, Badan Standarisasi Nasional.
- SNI ASTM C 117-2012 (2012). Metode Uji Bahan Yang Lebih Halus Dari Saringan 75 μm (No. 200) Dalam Agregat Mineral Dengan Pencucian, Badan Standarisasi Nasional.
- Sudjati, J. J., Atmaja, A. E., & Suwignyo, G. A. (2015, April). Pengaruh Substitusi Sebagian Agregat Halus dengan Serbuk Kaca dan Silica Fume Terhadap Sifat Mekanik Beton. *Jurnal teknik Sipil Vol. 13, no. 2*, 94-103.
- Sudjati, J. J., Yuliyanti, T., & Rikardus. (2014, Oktober). Pengaruh Penggunaan Serbuk Kaca Sebagai Bahan Substitusi Agregat Halus Terhadap Sifat Mekanik Beton. *Jurnal Teknik Sipil vol.13, no.1*, 1-11.
- Suhartini, A., Gunarti, A. S., & Hasan, A. (2014, Januari). Pengaruh Penambahan Tumbukan Limbah Botol Kaca Sebagai Bahan Subtitusi Agregat Halus Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Lentur Beton. *Jurnal Bentang Vol. 2, No. 1*, 66-80.
- Tjokrodimuljo, K. (1996). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Nafiri.

LAMPIRAN



Nomor : BKO/5.4.B.002

PENGUJIAN KEAUSAN AGREGAT DENGAN MESIN ABRASI LOS ANGELES

SNI 2417 : 2008

1	No. Order/Contoh	:	20219, Atma Jaya Yogyakarta
2	Jenis Contoh Uji	:	
3	Jenis Pekerjaan	:	
4	Diterima Tanggal	:	
5	Diuji Tanggal	:	
6	Metode Pengujian	:	SNI 2417 : 2008
7	Sumber Material	:	Su Wampon

No	Gradiasi Pemeriksaan		Jumlah Putaran =		Putaran
	Ukuran Saringan		I	II	
	Lolos	Tertahan	Berat	Berat	
1	3"				
2	2 1/2"				
3	2"				
4	1 1/2"				
5	1"				
6	3/4"	1/2	2502,9		
7	1/2"	3/8	2501,9		
8	3/8"				
9	1/4"				
10	No.4				
Jumlah Berat			5004,8		
Berat Tertahan Saringan No. 12 Sesudah Percobaan			4240,5		

I	a = 5004,8 gram	II	a = gram
b = 4240,5 gram		b = gram	
a - b = 764,3 gram		a - b = gram	

Keausan = $(a - b)/ax100\% = 15,271 \%$ Keausan = $(a - b)/ax100\% =$

Keausan Rata - Rata =

Medan, 20..

Dikerjakan oleh Teknisi : Michael Jonathan

Diperiksa Penyelia :

Tanggal :

Tanggal :

Tanda Tangan :

Tanda Tangan :

Scanned with CamScanner



Nomor : BKO/5.4-B.001c

PENGUJIAN ANALISA SARINGAN AGREGAT
SNI ASTM C136:2012

1	No. Order/Contoh	:	Atma Juwa Yogyakarta			
2	Jenis Contoh Uji	:				
3	Jenis Pekerjaan	:	ANALISA SARINGAN AGG. KASAR			
4	Diterima Tanggal	:				
5	Diuji Tanggal	:	30 Maret 2021			
6	Metode Pengujian	:	SNI ASTM C136:2012			
7	Sumber Material	:	Sci. Wampu			
No	BETON		Jenis Material			
			1"	1/2 "		
No. Saringan	A	5280	Gr 3578,1	Gr	Gr	
	B	5588/3	Gr 3710,1	Gr	Gr	
1	1 1/2"	A 0	0			
		B 0	0			
2	3/4"	A 3215,3	0			
		B 3416,2	0			
3	3/8"	A 4820,9	2283,4			
		B 5092,4	2330,1			
4	No. 4	A 5211	3317,4			
		B 5501	3443			
5	PAN	A 5280	3570,1			
		B 5588/3	3708,3			

Medan, 20..

Dikerjakan oleh Teknisi : Michael Jonathan

Tanggal :

Tanda Tangan :

Diperiksa Penyella : M. Fadil N Nasution, ST

Tanggal :

Tanda Tangan :



Nomor : BKO/5.4-B.001c

PENGUJIAN ANALISA SARINGAN AGREGAT
SNI ASTM C136:2012

1	No. Order/Contoh	: Attn. Jaya Wampu				
2	Jenis Contoh Uji	:				
3	Jenis Pekerjaan	: ANALISA SARINGAN AGG. HALUS				
4	Diterima Tanggal	:				
5	Diuji Tanggal	: 30 Maret 2021				
6	Metode Pengujian	: SNI ASTM C136:2012				
7	Sumber Material	: Sel Wampu.				
No	BETON	Jenis Material				
	No. Saringan	A	Pasir	Gr	Gr	Gr
1	3/8"	A	543,9	Gr	Gr	Gr
		B		Gr	Gr	Gr
2	No. 4	A	0			
		B				
3	No. 8	A	0,5			
		B				
4	No. 16	A	33,8			
		B				
5	No. 30	A	157,1			
		B				
6	No. 50	A	367,1			
		B				
7	No. 100	A	517,7			
		B				
7	PAN	A	555,2			
		B				
Modulus Kehalusan :			$\frac{281,63}{100} = 2,8163$			

Dikerjakan oleh Teknisi : S. Michael Jonathan
Tanggal :
Tanda Tangan :

Diperiksa Penyelia : M. Fadil N Nasution, ST
Tanggal :
Tanda Tangan :



Nomor : BKO/5.4-B.005

**PENGUJIAN JUMLAH BAHAN DALAM AGREGAT YANG LOLOS SARINGAN NO. 200
SNI ASTM C117:2012**

1	No. Order/Contoh	:	Atma Jaya Yogyakarta
2	Jenis Contoh Uji	:	
3	Jenis Pekerjaan	:	
4	Diterima Tanggal	:	
5	Diuji Tanggal	:	31 Maret 2014
6	Metode Pengujian	:	SNI ASTM C117:2012
7	Sumber Material	:	Set Umbra

JENIS MATERIAL		I	II			
Berat Kering Benda Uji Awal	A	503,5 gr	507,9 gr	gr	gr	gr
Berat Kering Benda Uji Sesudah Pencucian	B	407,5 gr	502,3 gr	gr	gr	gr
Persen Bahan Lelos Saringan No. 200	(A-B)/A x 100%	1,192 %	1,1 %	%	%	%

Medan, 20..

Dikerjakan oleh Teknisi : Mikhail Jonathan P.

Tanggal :

Tanda Tangan :

Nama :

Diperiksa Penyelia : M. Fadil N Nasution, ST

Tanggal :

Tanda Tangan :

Nama :

Scanned with CamScanner

 KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL II MEDAN LABORATORIUM PENGUJIAN BAHAN KONSTRUKSI JALAN DAN JEMBATAN Jalan Sakti Lubis / Busi Dalam No. 1 Medan (20219) Telepon (061) 7880822	 Komite Akreditasi Nasional Laboratorium Pengujian LP6754N
Nomor : BKO/5.4-B.003	

PENGUJIAN BERAT JENIS DAN PENYERAPAN AIR AGREGAT KASAR
SNI 03 - 1969 - 1990

1	No. Order/Contoh	:	Alma Jay, Yogyakarta			
2	Jenis Contoh Uji	:				
3	Jenis Pekerjaan	:	Properti Agregat			
4	Diterima Tanggal	:				
5	Diuji Tanggal	:	1 April 2021			
6	Metode Pengujian	:	SNI 03 - 1969 - 1990			
7	Sumber Material	:	Sai Wampa			

JENIS MATERIAL		1"	1/2 "			
Berat Benda Uji Kering Oven (Bk)		4095 gr	2018,6 gr	gr	gr	gr
Berat Benda Uji Kering Permukaan Jenuh SSD (Bj)		4101,9 gr	2021,3 gr	gr	gr	gr
Berat Benda Uji didalam Air (Ba)		2601,6 gr	1274,3 gr	gr	gr	gr
Berat Jenis (Bulk) Bj - Ba		2,729 Br	2,702 gr	gr	gr	gr
Berat Jenis Kering Permukaan Jenuh Bj Bj - Ba		2,734 gr	2,705 gr	gr	gr	gr
Berat Jenis Jenuh Semu (Apparent) Bk Bk - Ba		2,742 gr	2,712 gr	gr	gr	gr
Penyerapan (Absorption) Bj - Bk Bk	X 100%	0,158 0,159 %	0,134 %	%	%	%

Dikerjakan oleh Teknisi : Michael Soruthan
 Tanggal :
 Tanda Tangan : 
 Nama : 

Medan, 20..
 Diperiksa Penyelia :
 Tanggal :
 Tanda Tangan : 
 Nama : 



Nomor : BKO/5.4-B.004

PENGUJIAN BERAT JENIS DAN PENYERAPAN AIR AGREGAT HALUS
SNI 03 - 1970 - 1990

1	No. Order/Contoh	:	Hima Jayu Yogyakarta
2	Jenis Contoh Uji	:	Properti Agregat
3	Jenis Pekerjaan	:	
4	Diterima Tanggal	:	
5	Diuji Tanggal	:	1 April 2021
6	Metode Pengujian	:	SNI 03 - 1970 - 1990
7	Sumber Material	:	Sei Wampu.

JENIS MATERIAL			
Berat Piknometer		168,4	gr gr
Berat Benda Uji Kering Permukaan Jenuh (SSD)		501,6	gr gr
Berat Piknometer + Air (B)		668,5	gr gr
Berat Piknometer + Benda Uji (SSD) + Air (Bt)		975,8	gr gr
Berat Benda Uji Kering Open (Bk)		495,1	gr gr
Berat Jenis (Bulk) (B+SSD-Bt)		2,554	gr gr
Berat Jenis Kering Permukaan Jenuh (B+SSD-Bt)		2,586	gr gr
Berat Jenis Semu (Apparent) (B+Bk-Bt)		2,636	gr gr
Persentase Penyerapan Air $\frac{(SSD-Bk)}{Bk} \times 100\%$		1,313	% %

Medan, 20..

Dikerjakan oleh Teknisi :

Tanggal :

Tanda Tangan :

Nama :

Diperiksa Penyelia :

Tanggal :

Tanda Tangan :

Nama :

Formulir Perencanaan Campuran Beton

No.	Uraian	Tabel/Grafik/ Perhitungan	Nilai
1	Kuat tahan yang disyaratkan (benda uji silinder/kubus)	Ditetapkan	30.. MPa pada 28 hari Bagian cacat 5 persen, $k=1,64$
2	Deviasi Standar	Butir 4.3.2.1.1). (2 tabel 1)	... MPa atau tanpa data $\bar{x} = \text{Mpa}$
3	Nilai tambah (margin)	Butir 4.2.3.1.2)	$1,64 + \bar{x} = \dots \text{MPa}$
4	Kekuatan rata-ata yang ditargetkan	Butir 4.2.3.1.3)	$30 + 12 = \text{MPa} = 42 \text{ MPa}$
5	Jenis semen	Ditetapkan	\bar{x}
6	Jenis agregat : - kasar - halus		Batu Pecuk Alami & Serbus kaca. Ambil nilai yang terendah $0,45 / 0,46$.
7	Faktor air semen bebas	Tabel 2 Grafik 1 atau 2'	$0,45$
8	Faktor air semen maksimum	Butir 4.2.3.2. 2) 16	Slump
9	Ditetapkan	Butir 4.2.3.3	... mm
10	Ukuran agregat maksimum	Ditetapkan Butir 4.2.3.4	25,4 ... mm
11	Kadar air bebas	Tabel 3 Butir 4.2.3.4	205 kg/m^3
12	Jumlah semen	11 : 8 atau 7	455 kg/m^3
13	Jumlah semen maksimum	Ditetapkan	205 kg/m^3
14	Jumlah semen minimum	Ditetapkan Butir 4.2.3.2	445 kg/m^3 (pakai bila lebih besar dari 12, lalu hitung 15)
15	Faktor air semen yang disediakan	Tabel 4,5,6	$0,45$
16	Susunan besar butir agregat halus	Grafik 3 s/d 6	Dacrah gradasi susunan butir 2
17	Susunan agregat kasar atau gabungan	Grafik 7, 8, 9 atau Tabel 7	1^{st} Sabungan 1^{st} 65% 2^{nd} 35%
18	Persen agregat halus	Grafik 10, 11, 12 Grafik 13 s/d 15 atau perhitungan	37 persen
19	Berat jenis relative, agregat (kering permukaan) (557)	Diketahui/dianggap	2,635.
20	Berat isi beton	Grafik 16	$\dots \text{kg/m}^3$ 2375 kg/m^3
21	Kadar agregat gabungan	20-(12+11)	$2375 - 606 = 1724 \text{ kg/m}^3$
22	Kadar agregat halus	18x21	$51\% \times 1724 = \dots \text{kg/m}^3$
23	Kadar agregat kasar	21-22	$1724 - 637 = 1086 \text{ kg/m}^3$
24	Proporsi campuran:	Semen Air (kg/l) (kg)	Agregat kondisi jenuh kering permukaan
	- tiap m3	$446,7 \times 205$	
	- tiap campuran uji m3		
25	Koreksi proporsi campuran		Halus Kasar (kg) (kg) 638 $1^{\text{st}} = 706,75$ $1087 < 1^{\text{st}} = 380,45$,

Total = Somen € 4437

Air = 205

Thus = 638

$$\text{Leverage} = 706.55$$

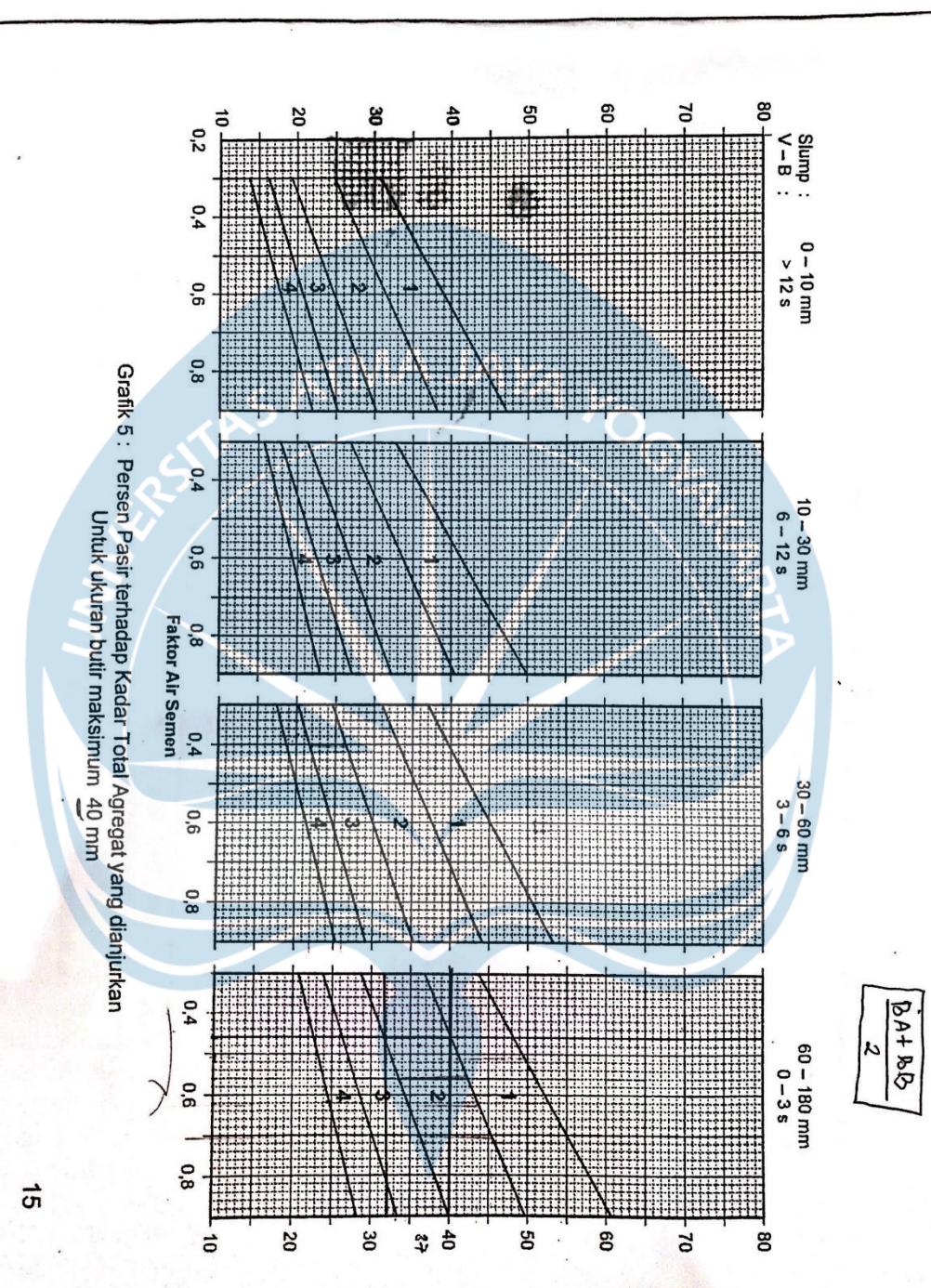
Kosser 1/2 = 320

Roxbury, N.Y., Sept. 14, 1894.

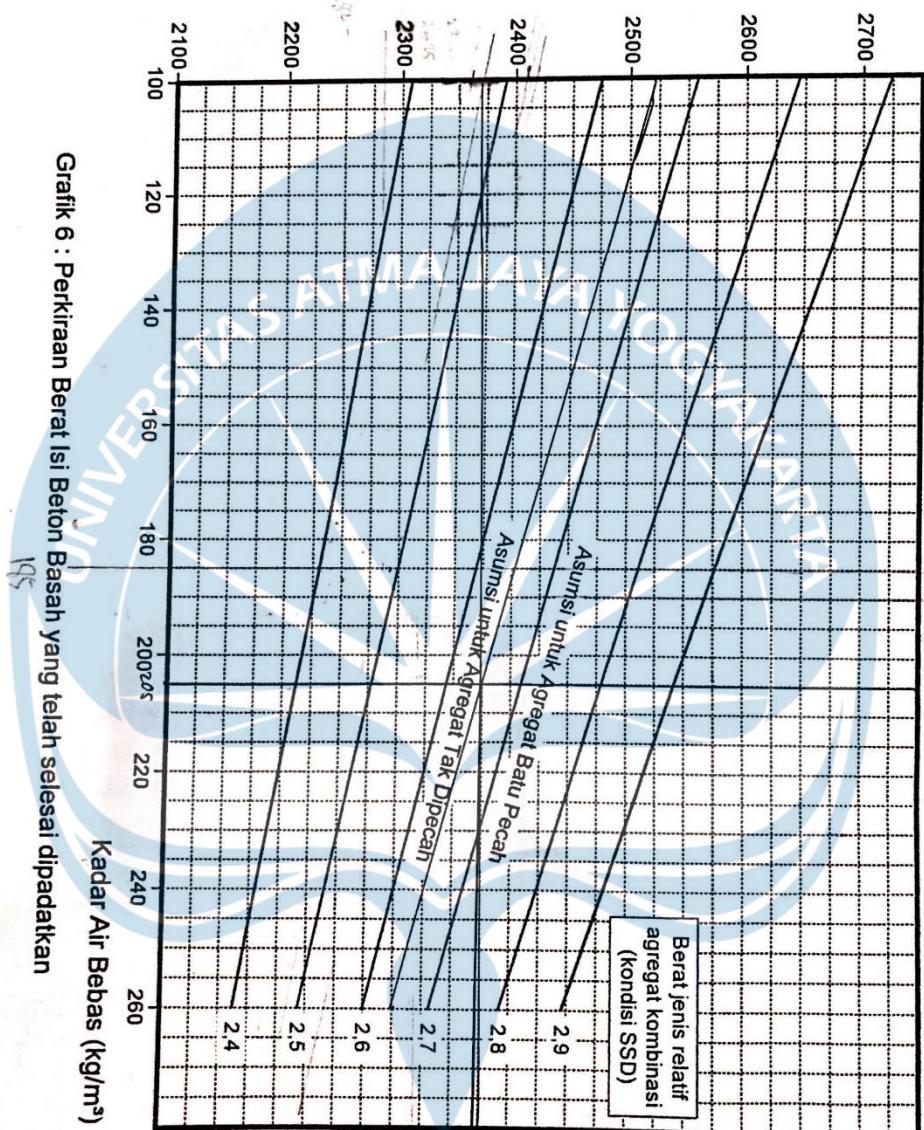
rebuttal (skincler)

(0.00530 m³) = .

Somcn =



Scanned with CamScanner



Grafik 6 : Perkiraan Berat Isi Beton Basah yang telah selesai dipadatkan



Nomor : BKO/5.4-B.007

PENGUJIAN KUAT TEKAN BETON
SNI 1974 - 2011

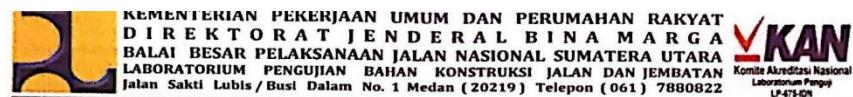
1	No. Order/Contoh	:	Atma Jaya Yogyakarta
2	Jenis Contoh Uji	:	silinder
3	Jumlah contoh	:	12
4	Diterima Tanggal	:	
5	Diujii Tanggal	:	
6	Metode Pengujian	:	SNI 1974 - 2011
7	Hasil Pengujian	:	

No. Benda Uji	Tanggal Pembuatan	Tanggal Pengujian	Umur (hari)	Massa benda uji (kg)	Berat (Kg)	Dimensi		Luas Bidang (mm²)	Gaya Tekan (kN)	Kekuatan Tekan (N/mm²)	Bentuk Kehancuran
						L (mm)	D (mm)				
BN-1	13 Apr 21	20 Apr 21	7	12,5		300	150		360	20,38	
BN-2				12,5					300	16,99	
B10-3				12,55					320	18,12	
BSK5-1				12,17					270	15,12	
BSK5-2				12,15					350	19,82	
BSK5-3				12,15					290	16,42	
BSK10-1				12,35					300	16,99	
BSK10-2				12,14					210	14,72	
BSK10-3				12,55					306	16,99	
BSK20-1				12,18					230	13,02	
BSK20-2				12,13					270	15,29	
BSK20-3				12,175					250	14,15	

$$\begin{aligned} \text{KUAT TEKAN RATA-RATA} &= \text{MPa} \\ \text{STANDART DEVIASI} &= \text{MPa} \\ \text{KUAT TEKAN KAREKTERISTIK} &= \text{MPa} \end{aligned}$$

Medan, 20..

Dikerjakan oleh Teknisi :	Diperiksa Penyelia :
Tanggal :	Tanggal :
Tanda Tangan :	Tanda Tangan :
Nama :	Nama :



Nomor : BKO/5.4-B.007

PENGUJIAN KUAT TEKAN BETON**SNI 1974 - 2011**

1	No. Order/Contoh	: Atma Jaya Yogyakarta
2	Jenis Contoh Uji	: Silinder
3	Jumlah contoh	: 12 .
4	Diterima Tanggal	:
5	Diujii Tanggal	:
6	Metode Pengujian	: SNI 1974 - 2011
7	Hasil Pengujian	:

No. Benda Uji	Tanggal Pembuatan	Tanggal Pengujian	Umur (hari)	Massa benda uji (kg)	Berat (kg)	Dimensi		Luas Bidang (mm²)	Gaya Tekan (kN)	Kekuatkan Tekan (N/mm²)	Bentuk Kehancuran
						L (mm)	D (mm)				
BN0-1	13 APR 21	27 APR 21	14	12,65		300	150		440	24,91	
BN-2				12,75					390	22,68	
BN-3				12,5					410	23,21	
Bsk5-1				12,6					420	23,4078	
Bsk5-2				12,6					380	21,51	
Bsk5-3				12,4					380	21,51	
Bsk50-1				12,5					370	20,95	
Bsk10-2				12,7					380	21,51	
Bsk10-3				12,5					400	22,65	
Bsk20-1				12,6					310	17,55	
Bsk20-2				12,55					320	18,12	
Bsk20-3				12,35					350	19,81	

KUAT TEKAN RATA-RATA = MPa
 STANDART DEVIASI = MPa
 KUAT TEKAN KAREKTERISTIK = MPa

Medan, 20..

Dikerjakan oleh Teknisi : Diperiksa Penyelia :
 Tanggal : Tanggal :
 Tanda Tangan : Tanda Tangan :
 Nama : Nama :



Nomor : BKO/5.4-B.007

PENGUJIAN KUAT TEKAN BETON
SNI 1974 - 2011

1	No. Order/Contoh	:	Atma Jaya Yogyakarta
2	Jenis Contoh Uji	:	Silinder
3	Jumlah contoh	:	12
4	Diterima Tanggal	:	
5	Diujii Tanggal	:	
6	Metode Pengujian	:	SNI 1974 - 2011
7	Hasil Pengujian	:	

No. Benda Uji	Tanggal Pembuatan	Tanggal Pengujian	Umur (hari)	Massa benda uji (kg)	Berat (Kg)	Dimensi		Luas Bidang (mm ²)	Hasil Uji		
						L (mm)	D (mm)		Gaya Tekan (kN)	Kekuatan Tekan (N/mm ²)	Bentuk Kehancuran
BN-1	09 APR 21	07 MAY 21	28	12,503		300	150		540	30,57	
BN-2				12,772					560	31,71	
BN-3				12,562					550	31,14	
BSK5-1				12,508					590	33,40	
BSK5-2				12,527					650	36,80	
BSK5-3				12,521					560	31,71	
BSK10-1				12,563					600	33,97	
BSK10-2				12,63					560	31,71	
BSK10-3				12,797					570	32,27	
BSK20-1				12,517					540	30,57	
BSK20-2				12,64					530	30,01	
BSK20-3				12,578					530	30,01	

KUAT TEKAN RATA-RATA = MPa
 STANDART DEVIASI = MPa
 KUAT TEKAN KAREKTERISTIK = MPa

Medan, 20..

Dikerjakan oleh Teknisi :	Diperiksa Penyelia :
Tanggal :	Tanggal :
Tanda Tangan :	Tanda Tangan :
Nama :	Nama :

DATA TEGANGAN-REGANGAN

BN			
BEBAN	PERPANJANGAN	TEGANGAN	REGANGAN
0	0	0	0
50	15	2,83085633	0,00005
100	30	5,66171267	0,0001
150	45	8,492569	0,00015
200	60	11,3234253	0,0002
250	75	14,1542817	0,00025
300	90	16,985138	0,0003
350	110	19,8159943	0,00036667
400	120	22,6468507	0,0004
450	145	25,477707	0,00048333
500	180	28,3085633	0,0006
560	215	31,7055909	0,00071667
560	210	31,7055909	0,0007

BSK10

BEBAN	PERPANJANGAN	TEGANGAN	REGANGAN
0	0	0,000	0
50	15	2,831	0,00005
100	30	5,662	0,0001
150	50	8,493	0,00016667
200	80	11,323	0,00026667
250	100	14,154	0,00033333
300	120	16,985	0,0004
350	145	19,816	0,00048333
400	190	22,647	0,00063333
450	210	25,478	0,0007
500	270	28,309	0,0009
550	350	31,139	0,00116667
570	610	32,272	0,00203333

BSK5				
BEBAN	PERPANJANGAN	TEGANGAN	REGANGAN	
0	0	0	0	
50	5	2,83085633	1,6667E-05	
100	15	5,66171267	0,00005	
150	25	8,492569	8,3333E-05	
200	35	11,3234253	0,00011667	
250	50	14,1542817	0,00016667	
300	60	16,985138	0,0002	
350	70	19,8159943	0,00023333	
400	85	22,6468507	0,00028333	
450	100	25,477707	0,00033333	
500	120	28,3085633	0,0004	
550	120	31,1394197	0,0004	
600	120	33,970276	0,0004	
650	110	36,8011323	0,00036667	

BSK20				
BEBAN	PERPANJANGAN	TEGANGAN	REGANGAN	
0	0	0,000	0	
50	10	2,831	3,3333E-05	
100	20	5,662	6,6667E-05	
150	40	8,493	0,00013333	
200	60	11,323	0,0002	
250	75	14,154	0,00025	
300	95	16,985	0,00031667	
350	115	19,816	0,00038333	
400	150	22,647	0,0005	
450	180	25,478	0,0006	
500	220	28,309	0,00073333	
540	270	30,573	0,0009	

PENGUJIAN KUAT TARIK BELAH UMUR 28 HARI						
LOKASI		LABORATORIUM BAHAN DAN REKAYASA BETON				
SNI 03-2491-2002						
NAMA	Umur (hari)	Massa benda uji	Dimensi		Gaya	Kekuatan Tarik
			L(mm)	D(mm)		
BN	28	12,499	300	150	170	2,406228
BSK5%	28	12,21	300	150	220	3,113942
BSK10%	28	12,333	300	150	160	2,264685
BSK20%	28	12,559	300	150	150	2,123142



Alat dan Bahan



CTM

LA Machine



Silinder Beton



Timbangan dalam air

Piknometer dan
Timbangan

Saringan

Kaca dan kerucut
pancung

Bak Curing



Oven



Splitter



Kerucut Abrams,
Penggaris dan batang
pemukul

Kerikil $\frac{1}{2}$ inch

Kaca



Kerikil 1 inch



Pasir



Serbuk Kaca

Proses Penelitian



Pengambilan Material

Material yang telah
diambil



Splitter Material



Hasil Splitter



Pengumpulan Serbuk Kaca



Serbuk Kaca Setelah di kumpulkan



Analisa Gradasi



BJ Kerikil 1"



BJ Kerikil ½ "



BJ Pasir



Pengujian Abrasi



Mixing beton



Pengujian Slump

*curing*



Pengujian Slump



Pengujian Kuat Tarik
Belah



Pengujian Modulus
Elastisitas